

Transformasi Digital dalam Optimalisasi Kalender Event Otomatis di Hotel X

Anissa Mutiah Anwar¹, Maya Setiawardani²

[1Anissamutiah09@gmail.com](mailto:Anissamutiah09@gmail.com)

[2Maya.setiawardani@polban.ac.id](mailto:Maya.setiawardani@polban.ac.id)

Politeknik Negeri Bandung

Abstrak

Industri perhotelan, memiliki peran cukup penting dalam sektor pariwisata, dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional guna memenuhi harapan tamu dan mempercepat koordinasi antar departemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan transformasi digital dalam pengelolaan kalender *event* di Hotel X untuk meningkatkan efisiensi operasional. Metode yang digunakan melalui beberapa tahap yang mencakup identifikasi masalah, *brainstorming*, perancangan, pengajuan dan publikasi untuk kalender event berbasis spreadsheet dengan fitur otomatis seperti pembaharuan status dan penggunaan *conditional formatting*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kalender *event* digital ini mampu mengurangi penggunaan sistem manual yang terbatas, meningkatkan aksesibilitas informasi antar departemen, serta mempercepat pembaharuan data secara *real-time*. Implementasi kalender *event* digital juga terbukti meningkatkan efisiensi koordinasi dan mengurangi kesalahan pada pencatatan manual. Kesimpulannya, transformasi digital melalui penggunaan kalender *event* berbasis spreadsheet di Hotel X dapat mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan, membuktikan bahwa teknologi digital adalah solusi strategis dalam menghadapi tantangan pengelolaan di Industri perhotelan.

Kata Kunci: Hotel X, Transformasi Digital, Kalender Event, Efisiensi Operasional

Abstarct

The hospitality industry plays a significant role in the tourism sector and faces challenges in improving operational efficiency to meet guest expectations and accelerate interdepartmental coordination. This study aims to explore the implementation of digital transformation in event calendar management at Hotel X to enhance operational efficiency. The methodology involves several stages, including problem identification, brainstorming, designing, proposing, and publishing a spreadsheet-based event calendar with automated features such as status updates and conditional formatting. The results demonstrate that the digital event calendar reduces the reliance on limited manual systems, improves interdepartmental information accessibility, and accelerates real-time data updates. Furthermore, the implementation of the digital event calendar effectively enhances coordination efficiency and minimizes errors in manual record-keeping. In conclusion, digital transformation through the use of a spreadsheet-based event calendar at Hotel X optimizes operational efficiency and improves service quality, proving that digital technology is a strategic solution to management challenges in the hospitality industry.

Keywords: Hotel X, Digital Transformation, Event Calendar, Operational Efficiency

PENDAHULUAN

Industri perhotelan memainkan peran penting dalam pariwisata, memberikan dampak terhadap perekonomian suatu negara, baik dalam hal pendapatan maupun penciptaan lapangan kerja (Maulina, 2023). Sebagai salah satu sektor yang dinamis dan kompetitif, keberhasilan dalam industri ini sangat bergantung pada kemampuan untuk merespons kebutuhan pelanggan secara cepat serta efisiensi dalam pengelolaan operasional. Teknologi digital dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam industri perhotelan.

Menurut Galih Kusumah (2023), salah satu cara teknologi digital meningkatkan efisiensi adalah mengotomatisasi tugas dan proses manual, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat, akurat dan terintegrasi. Dalam konteks manajemen hotel, pengelolaan acara dan *big event*, seperti seminar, konferensi, rapat dan perayaan khusus, merupakan aspek penting yang memengaruhi kepuasan tamu serta kelancaran operasional internal. Kalender *event* menjadi alat utama untuk mengontrol jadwal kegiatan, memantau perkembangan acara, dan menyediakan informasi bagi berbagai departemen yang terlibat. Kalender *event* dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengelola jadwal dan perencanaan dalam suatu organisasi yang di sini merupakan Hotel X.

Hotel X merupakan hotel bintang empat yang mengedepankan prinsip *great service* dalam memberikan pelayanan kepada tamu. Meskipun memiliki standar pelayanan yang tinggi, terdapat beberapa aspek pengelolaan internal yang masih dapat dioptimalkan, salah satunya adalah kalender *event*. Saat ini, pengelolaan kalender *event* di Hotel X, khususnya pada departemen *Sales & Marketing*, masih dilakukan secara manual dengan mencatat informasi pada papan fisik menggunakan spidol. Kalender *event* yang berupa papan fisik tersebut hanya dapat diakses di kantor *sales*, sehingga menimbulkan keterbatasan akses informasi bagi departemen lain dan staf yang berada di luar kantor. Hal tersebut sering kali memperlambat koordinasi antar departemen dan menyebabkan proses komunikasi menjadi kurang efisien.

Literatur terdahulu menunjukkan bahwa Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam industri perhotelan, terutama dalam meningkatkan efisiensi

operasional hotel. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah terbukti mampu mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Literatur terdahulu menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam pengelolaan operasional hotel telah meningkatkan efisiensi kerja, seperti yang dijelaskan oleh Ramadhan dan Suharto (2021). Penerapan kalender *event* digital berbasis spreadsheet dapat meningkatkan efisiensi operasional di Hotel X dengan memungkinkan pembaharuan otomatis dan *real-time* mengenai *big event* yang akan berlangsung dan status pemesanan di hotel tersebut. Penggunaan formula khusus dalam spreadsheet membuat data dapat diperbaharui secara langsung, mengurangi ketergantungan pada metode manual yang rentan kesalahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Industri Perhotelan

Hotel adalah sebuah bangunan atau perusahaan yang menyediakan layanan akomodasi bagi Masyarakat umum. Layanan ini mencakup penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta berbagai fasilitas tambahan (Suradi dan Mahyudin, 2018). Menurut Sutedy (2023), Industri perhotelan adalah sektor yang menyediakan layanan akomodasi bagi tamu yang membutuhkan tempat tinggal sementara di suatu lokasi. Sektor ini meliputi berbagai jenis fasilitas penginapan seperti hotel, motel, penginapan, resort, vila, serta berbagai jenis akomodasi lainnya.

Optimalisasi

Menurut Saherimiko dan Sihaloho (2022), Optimalisasi adalah usaha yang dilakukan secara efektif dan terencana untuk meningkatkan kualitas dan hasil suatu pekerjaan. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal melalui pendekatan yang terencana dan efisien. Dalam industri perhotelan, optimalisasi sering melibatkan penggunaan teknologi dan strategi manajemen untuk memperbaiki operasional dan layanan. Tujuannya adalah meningkatkan kepuasan pelanggan, efisiensi kerja, dan profitabilitas hotel secara keseluruhan.

Kalender Event

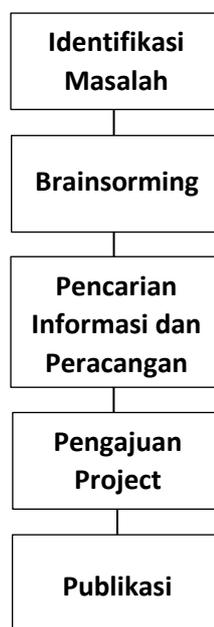
Kalender merupakan alat yang berfungsi sebagai alat untuk mengorganisir satuan waktu, memungkinkan individu atau organisasi untuk merencanakan kegiatan dan acara berdasarkan tanggal yang ditentukan (Amru, 2022). Sementara definisi *event* yaitu suatu agenda, atau perayaan yang di selenggarakan pada waktu tertentu atau menampilkan hal penting (Universitas Esa Unggul, 2019). Berdasarkan definisi tersebut, maka kalender *event* dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk merencanakan dan mengorganisir kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan pada tanggal – tanggal tertentu. Kalender ini membantu individu atau organisasi untuk memantau dan mengkoordinasikan berbagai acara.

Transformasi Digital

Transformasi digital merujuk pada perubahan cara suatu pekerjaan ditangani dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi (Danuri, 2020). Transformasi digital dalam industri perhotelan mengacu pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasionnal, pengalaman tamu, dan layanan yang diberikan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan untuk proses pembuatan *project* kalender *event* digital melalui lima tahap, tahapan tersebut berupa:



1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama yaitu dengan melakukan kegiatan observasi selama kurang lebih 30 hari di Hotel X untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Dalam periode ini, ditemukan bahwa penggunaan kalender event manual di hotel membatasi akses informasi bagi departemen lain dan menghambat efisiensi waktu. Selain observasi, wawancara juga dilakukan dengan beberapa karyawan, khususnya yang berkaitan langsung dengan kalender event. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa system kalender event manual saat ini dianggap tidak efektif dan efisien.

2. Brainstorming

Tahap berikutnya adalah brainstorming dengan departemen *Sales and Marketing*, terutama bersama *Head Of Departemen*. Diskusi ini bertujuan untuk mencari Solusi terbaik dan mengajukan ide mengenai kalender *event* digital sebagai alternatif yang lebih efektif dan efisien.

3. Pencarian Informasi dan Perancangan

Setelah mendapatkan masukan melalui brainstorming yang dilakukan sebelumnya, dilanjutkan dengan pencarian informasi tambahan yang relevan untuk mendukung perancangan kalender event. Pada tahap ini, konsep awal kalender event digital dirancang dengan memperhatikan kebutuhan operasional hotel dan kemudahan akses bagi seluruh departemen terutama departemen yang bersangkutan.

4. Pengajuan Project

Setelah kalender event digital dirancang dan melalui tahap uji secara mandiri, langkah berikutnya adalah mengajukan proyek tersebut kepada *Head Of Departemen* yang bersangkutan. Pada tahap ini, evaluasi juga dilakukan untuk memastikan apakah rancangan yang diajukan sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diinginkan, sebelum mendapatkan persetujuan final.

5. Publikasi

Tahap terakhir dari proyek ini adalah publikasi kalender *event* digital kepada seluruh karyawan yang terkait. Pada tahap ini, dilakukan pelatihan atau arahan mengenai cara penggunaan kalender *event* digital yang baru. Setelah diimplementasikan, diakan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari para karyawan, guna menilai efektivitas dan potensi perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan analisis yang dilakukan melalui beberapa tahap, terciptalah solusi *kalender event* berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi spreadsheet. Solusi ini mengandalkan fitur kalender untuk pembaharuan tanggal secara otomatis, *conditional formatting* untuk memudahkan identifikasi jadwal menggunakan warna berbeda, serta fitur *freeze* digunakan agar nama *meeting Room* dan tanggal tetap terlihat meskipun halaman digulir ke atas atau samping.

	Mon 9	Tue 10	Wed 11	Thu 12	Fri 13	Sat 14	Sun 15	Mon 16	Tue 17	Wed 18	Thu 19	Fri 20
Meeting Rooms												
Ruby												
Pearl			UNIVA 15 PAX.									
Opal						TRAVEL D 100 PAX						
Jade									SURABAYA 30 PAX			
Sapphire					EVENT JAKARTA 300 PAX.							
Diamond Ballroom						SURABAYA 55 PAX.						

Gambar 1. Hasil *Calendar Event*

Meeting Rooms	01/10/2024	Our Target:
Ruby		
Pearl		
Opal		
Jade		
Sapphire		

Gambar 2. Fitur Kalender Otomatis

Kalender event digital ini dirancang untuk memudahkan identifikasi status melalui warna otomatis menggunakan *conditional formatting*. Event yang masih dalam proses konfirmasi atau kemungkinan perubahan ditulis biasa, yang secara otomatis akan berwarna kuning. Jika event sudah dipastikan atau dikonfirmasi, cukup tambahkan tanda titik (.) diakhir kalimat,

dan warna akan otomatis menjadi warna merah. Keunggulan dari penggunaan spreadsheet ini adalah dapat diakses oleh seluruh karyawan secara *real-time* kapan saja dan dimana saja.

Kalender *event* digital berbasis spreadsheet ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempermudah aksesibilitas bagi seluruh karyawan. Dengan adanya kalender digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, seluruh departemen dapat memperoleh informasi terkini tanpa perlu datang ke kantor sales. Selain itu, dengan fitur – fitur otomatis seperti penanda warna status *event*, proses perencanaan dan eksekusi event menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, mengurangi kemungkinan kesalahan akibat pencatatan manual.

KESIMPULAN

Implementasi teknologi digital Hotel X dengan pengembangan kalender *event* digital berbasis spreadsheet, dapat meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan kalender *event* digital membantu mengatasi keterbatasan akses informasi yang sebelumnya dihadapi oleh departemen lain akibat kalender *event* manual. Solusi tersebut memungkinkan pembaharuan secara otomatis dan *real-time*, mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat koordinasi antar departemen.

Optimalisasi digital ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi solusi strategis untuk tantangan internal yang ada, terutama dalam hal optimalisasi pengelolaan operasional. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya memberikan keuntungan dalam hal kecepatan dan akurasi, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan tamu, yang merupakan tujuan utama dari industri perhotelan.

SARAN

1. Kalender *event* berbasis spreadsheet sudah memberikan manfaat signifikan. Namun, disarankan untuk terus mengembangkan fitur-fitur lebih lanjut, seperti integrasi dengan aplikasi komunikasi internal atau perangkat lunak manajemen proyek yang lebih komprehensif untuk mempermudah pengelolaan acara besar.
2. Melakukan evaluasi secara berkala untuk efektivitas kalender *event* digital. Evaluasi tersebut bisa melibatkan survei atau wawancara dengan pengguna di berbagai departemen untuk mendapatkan umpan balik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru. (2022, September 30). *Kalender: Pengertian, Jenis, Fungsi dan Pemesanannya*. Diambil kembali dari hasanprinting.com: <https://hasanprinting.com/pengertian-kalender/>
- Danuri, M. (2020). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI DIGITSL. *Research Gate*, 119-120.
- Kusumah, G. (2023, Juni 06). *Mengubah Bisnis Hospitality dengan Transformasi Digital: Peluang dan Tantangan*. Diambil kembali dari mpar.upi.edu: <https://mpar.upi.edu/mengubah-bisnis-hospitality-dengan-transformasi-digital-peluang-dan-tantangan/>
- Maulina, L. (2023). Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Teknologi : Meningkatkan Keunggulan Bersaing dan Pengalaman Pelanggan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 505.
- Ramadhan, K. Z., & Suharto, B. (2024). Transformasi Digital Di Bidang Hospitalitas: Menjelajahi Peran Teknologi Dalam Memperlancar Operasional Hotel. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 182.
- Saherimiko, & Nahot Tua, S. P. (2022). *OPTIMALISASI FUNGSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) DALAM PENYELENGGARAAN OTONOMI DAERAH*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Suradi, & Mahyudin. (2018). Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan di Hotel Grand Aston Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 72-72.
- Sutedy, A. P. (2023). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Kualitas Kerja Trainee di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place. 1-2.
- Unggul, U. E. (2019, Desember). *DVK434-Dkv Event-KJ271-6327*. Diambil kembali dari lms-paralel.esaunggul.ac.id: <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/mod/resource/view.php?forceview=1&id=294416>